

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden kasus lebih banyak menikah di usia 18 tahun (33.3%), dengan responden termuda yaitu pada umur 16 tahun dan umur tertua adalah 20 tahun, untuk responden kontrol lebih banyak menikah di usia 24 tahun.
2. Lebih dari separoh responden memiliki Tingkat pengetahuan yang rendah (59.1%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
3. Kurang dari separoh responden yang memiliki tingkan pendidikan rendah (40.9%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
4. Kurang dari separoh responden memiliki sikap mendukung adanya pernikahan usia dini (45.5%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
5. Lebih dari separoh responden yang memiliki orangtua dengan status ekonomi rendah (57.6%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
6. Lebih dari separoh responden terpapar media massa (45.5%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
7. Hampir dari separoh responden memiliki ayah dengan pendidikan rendah (47.0%), dan lebih dari separoh responden yang memiliki ibu dengan pendidikan rendah (63.6%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
8. Lebih dari separoh responden memiliki peran teman sebaya yang mendukung pernikahan usia dini (54.5%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020

- 
9. Responden yang memiliki pengetahuan yang rendah berpeluang sebanyak 11.2 kali untuk melakukan pernikahan usia dini dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
 10. Responden dengan pendidikan rendah berpeluang untuk melakukan pernikahan usia dini sebanyak 48.2 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
 11. Responden yang mendukung sikap untuk melakukan pernikahan usia dini berpeluang untuk melakukan pernikahan usia dini sebanyak 26.9 kali dibandingkan dengan responden yang tidak mendukung adanya pernikahan usia dini di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
 12. Responden yang memiliki keluarga dengan status ekonomi rendah berpeluang untuk melakukan pernikahan usia dini sebanyak 4.8 kali dibandingkan dengan responden dengan status ekonomi keluarga yang tinggi di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
 13. Responden yang terlalu sering terpapar dengan media massa yang mengandung konten pornografi beresiko dan berpeluang untuk melakukan pernikahan usia dini sebanyak 3.5 kali dibandingkan dengan responden yang tidak terpapar dengan media massa di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
 14. Responden yang memiliki ayah dan ibu dengan tingkat pendidikan rendah berpeluang sebanyak 7.1 dan 3.9 kali untuk melakukan pernikahan usia dini di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020
 15. Responden yang memiliki teman sebaya yang sangat dekat berpeluang untuk melakukan pernikahan usia dini sebanyak 6.3 kali dibandingkan dengan responden

yang tidak bergantung pada teman sebaya di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020

16. Untuk analisis multivariat didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan responden merupakan faktor yang paling dominan dan paling berpengaruh terjadinya pernikahan usia dini dengan nilai OR = 40.254 yang artinya tingkat pendidikan yang rendah berpeluang untuk terjadinya pernikahan usia dini sebanyak 40.254 kali di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2020

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

Bagi Instansi Terkait

1. Bagi petugas KUA Kecamatan Kuranji diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan pasangan yang akan melangsungkan pernikahan terkait dengan menikah di usia dini dan dapat bekerjasama dengan petugas promosi kesehatan mengenai dampak dari menikah dibawah usia 21 tahun,
2. Bagi Puskesmas setempat diharapkan untuk lebih memprioritaskan para remaja yang ada disekitar wilayah tersebut, seperti mengaktifkan kembali program-program kespro remaja yang ada di Puskesmas, seperti PKPR suatu program Dinas Kesehatan yang memfokuskan pelayanan kepada remaja. Selain itu dengan adanya persyaratan untuk melakukan imunisasi catin sebelum menikah oleh pihak KUA diharapkan petugas bidang KIA juga dapat memberi masukan dan bimbingan tentang proses kehamilan, persalinan dan nifas yang akan dijalani oleh perempuan setelah menikah.

Bagi Masyarakat

1. Pemuda – pemudi setempat

Diharapkan dapat menjadi media bagi remaja – remaja yang putus sekolah, dengan membentuk kegiatan kelompok dengan mengajak seluruh remaja yang ada disekitar rumah untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif yang mampu membangkitkan semangat remaja untuk berkarya dan melanjutkan pendidikan

2. Tokoh masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam menggerakkan masyarakat dalam menyebarkan informasi terkait dengan pernikahan usia dini pada anak, dapat dilakukan ketika terjadinya perkumpulan-perkumpulan yang ada, seperti rapat gotong royong, atau ketika ceramah yang dilaksanakan setelah sholat di mesjid.

3. Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mendukung program – program pemerintah mengenai pernikahan dan pendewasaan usia perkawinan. Masyarakat dapat mencari informasi dari sumber informasi yang jelas dan benar tentang pernikahan yang ideal, Sehingga masyarakat dapat memberitahu kepada anak dan cucu mereka secara benara. Pendekatan keluarga merupakan salah satu yang mempengaruhi pola piker dari remaja tersebut.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variable yang berbeda. Disetiap wilayah memiliki karakter masyarakat yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pernikahan usia dini.

